

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DEVIA AMIRTA APRILIYANTI

B100110256

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”

Yang disusun oleh:

DEVIA AMIRTA APRILIYANTI,

B 100 110256

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 11 Maret 2015

Pembimbing Utama



(Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. M. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan faktor penting untuk menarik investor dalam membeli saham. Harga saham ditentukan melalui mekanisme harga pada saat pasar saham sedang berlangsung berdasarkan pada permintaan dan penawaran saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan perbankan baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel penelitian ini berjumlah 56 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2010-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok BEJ Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Berdasarkan hasil dari penelitian uji F menunjukkan secara simultan, variabel CAR, ROE, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial dengan uji t menunjukkan variabel CAR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. sedangkan variabel ROE dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana yang dapat mendukung pembangunan ekonomi. Investor akan melihat laporan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan menanamkan modalnya atau tidak. Yang menjadi permasalahan adalah ketidakpastian perubahan harga saham. Analisa terhadap harga saham merupakan langkah mendasar yang harus dilakukan oleh investor sebelum melakukan investasi, supaya investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan.

Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat atau tidak dalam memprediksi harga saham. Ada pihak yang berkaitan seperti investor yang mengeluarkan sinyal kepada laporan keuangan tersebut. Laporan tersebut akan diperoleh tingkat pengembalian dengan tingkat risiko yang dapat ditanggung oleh pemegang saham.

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio *leverage*, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar yang digunakan untuk menguji kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 - 2013. Rasio tersebut berguna untuk mengetahui keadaan ekonomi perusahaan. Variabel kinerja keuangan diproksi dengan menggunakan rasio *leverage* yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), rasio profitabilitas yang dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE), dan market rasio yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER).

Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksi dengan: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2010 – 2013.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan suatu jenis pasar dimana para investor melakukan kegiatan menjual atau membeli surat berharga saham atau obligasi. Menurut Husnan (1996: 3), pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang atau modal sendiri.

Menurut Fahmi (2012: 52), Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi, dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Joel G. Siegel Dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2012: 52) pasar modal adalah perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan.

2. Saham

Saham adalah tanda atau bukti penyertaan modal pada perusahaan seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk mendapatkan penghasilan dari saham tersebut (dalam Septyanawati, 2014). Menurut Fahmi (2012) saham adalah (1) tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, (2) kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, (3) persediaan yang siap untuk dijual.

Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik dari badan usaha atau perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut, sesuai dengan porsi kepemilikannya yang tertera dalam saham yang ditanamkan sesuai dengan nilai nominalnya (dalam Susaningrum, 2003).

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktifitas-aktifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan (dalam Rahman, 2012: 27). Kinerja keuangan dapat diproksi dengan menggunakan rasio keuangan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2006: 297) Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio leverage (*Leverage Ratio*)

Menurut Harahap (2006: 306) Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur utang dalam pembelanjaan perusahaan, adalah:

Capital Adequacy Ratio (CAR), Rasio ini menunjukkan sejauhmana modal pemilik saham dapat menutupi aktiva berisiko.

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Menurut Brigham dan Houston (2001: 89) rasio profitabilitas adalah rasio yang mempunyai pengaruh gabungan dari rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio utang terhadap hasil operasi. Yang termasuk dalam rasio ini adalah:

Return On Equity (ROE), rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Rasio Pasar (*Market Ratios*)

Menurut Hanafi dan Halim (2009: 84) rasio pasar untuk menghubungkan antara perkembangan laba dengan nilai buku per lembar saham. Rasio yang digunakan adalah:

Price Earning Ratio (PER), rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go publik di BEI.
2. H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go publik di BEI.
3. H3 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go publik di BEI.

C. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Dengan teknik ini sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang *go publik* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2013.
- b. Telah mengeluarkan laporan keuangan audit tahun 2010-2013.
- c. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- d. Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan data-data penelitian yang dibutuhkan secara lengkap selama 2010-2013.

2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok BEJ Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain), dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

3. Definisi Operasional

Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Variabel Dependen: Harga Saham (Y)

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir tahun per 31 Desember dengan periode waktu penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

b. Variabel Independen

$$\text{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal Saham}}{\text{ATMR}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal saham}}$$

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham (EPS)}}$$

4. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja keuangan yang diproksi dengan menggunakan CAR, ROE, dan PER terhadap Harga Saham digunakan alat analisis Regresi Linear Berganda, Uji R^2 , Uji F, dan Uji t. Namun sebelumnya dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, meliputi: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

D. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan analisis deskripsi data yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan hasil seperti tampak pada tabel berikut:

Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR (X_1)	56	10,80	26,91	16,2559	3,32924
ROE (X_2)	56	5,43	30,70	13,8198	5,95216
PER (X_3)	56	2,75	39,64	12,5673	7,38931
Harga Saham (Y)	56	88	6950	1650,73	1771,449

Sumber: Hasil Data Sekunder, 2015

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas menunjukkan data yang dipakai memenuhi uji normalitas (nilai $> 0,05$) sebaran data normal, dan bebas dari uji multikolinearitas (Nilai VIF < 10 dan Nilai Tolerance < 1), uji autokorelasi (Nilai berkisar $> 1,5$ dan $< 2,5$), dan uji heteroskedastisitas (Nilai $> 0,05$).

Berdasarkan hasil SPSS output, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Analisis Regression

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Beta	t _{hitung}	Prob
Konstanta	-2851,857	797,235		-3,577	0,001
CAR	15,242	38,723	0,029	0,394	0,695
ROE	261,688	21,937	0,879	11,929	0,000
PER	50,793	17,920	0,212	2,834	0,007
F _{hitung} 47,471					
Probabilitas F 0,000					
R Square 0,733					
Adj. R Square 0,717					

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil pengujian persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -2851,857 + 15,242X_1 + 261,688X_2 + 50,793X_3$$

$$(-3,577) \quad (0,394) \quad (11,929) \quad (2,834)$$

Maka:

- a. Koefisien regresi X_1 sebesar 15,242, menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi CAR tersebut, semakin meningkatkan harga saham sebesar 15,242.
- b. Koefisien regresi X_2 sebesar 261,688, menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi ROE tersebut, maka semakin meningkatkan harga saham sebesar 261,688.
- c. Koefisien regresi X_3 sebesar 50,793, menunjukkan bahwa variabel PER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi PER tersebut, semakin meningkatkan harga saham sebesar 50,793.

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji koefisien Determinasi dan uji ketepatan model.

a. Uji Koefisien Determinasi

Hasil tabel regresi di atas menunjukkan bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,733 atau 73,3%, artinya bahwa 73,3% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya yaitu 26,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

b. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,471 dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti model yang digunakan adalah tepat (fit) dan variabel CAR, ROE, dan PER secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

c. Uji Ketepatan Parameter Penduga (Uji t)

Pengujian hipotesis pertama

pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai (t_{hitung}) lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,394 < 2,006$) dengan nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05 ($0,695 > 0,05$). Berarti berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel CAR terhadap harga saham. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat adanya ketidakmampuan dari pihak manajemen bank dalam mengelola permodalannya untuk menutupi kerugian-kerugian bank dalam jangka pendeknya yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko.

Pengujian hipotesis kedua

pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai (t_{hitung}) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,929 > 2,006$) dengan nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti berada pada daerah penolakan H_0 , maka

dapat disimpulkan secara parsial variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba, atau dengan kata lain rasio perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan modal sendiri.

Pengujian hipotesis ketiga

pengujian hipotesis dengan uji-t didapatkan nilai (t_{hitung}) lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,834 < 2,006$) dengan nilai probabilitas t lebih kecil dari $0,05$ ($0,007 > 0,05$) yang berarti berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan secara parsial variabel PER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. PER adalah rasio saham yang merupakan perbandingan harga saham dengan penerimaan yang diperoleh atas hasil penjualan saham tersebut atau dengan kata lain laba bersih per lembar saham. Nilai PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan olah data dengan bantuan program SPSS 16.00, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji R^2 menunjukkan bahwa diperoleh R square sebesar 0,733. Hal ini berarti 73,3% variasi variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel CAR, ROE, dan PER, sedangkan sisanya yaitu 26,7% ($100\% - 73,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.
2. Dari analisis uji F diperoleh hasil 47,471 ($47,471 > 3,18$) dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hipotesis bahwa variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) dalam

penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

3. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel CAR $t_{hitung} = 0,394$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,394 < 2,006$) atau probabilitas t lebih besar dari 0,05 ($0,695 > 0,05$), maka H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go publik di BEI, tidak terbukti kebenarannya.
4. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROE $t_{hitung} = 11,929$ lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,929 > 2,006$) atau probabilitas t lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go publik di BEI, terbukti kebenarannya.
5. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel PER $t_{hitung} = 2,834$ lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,834 > 2,006$) atau probabilitas t lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Berarti hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang go publik di BEI, terbukti kebenarannya.

Keterbatasan

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 24 perusahaan sehingga memungkinkan ketidakakuratan dalam estimasi populasi. Demikian juga sampel yang digunakan dalam penelitian hanya

berfokus pada perusahaan perbankan saja sehingga kurang mewakili semua perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Rentang waktu penelitian yang relatif singkat yaitu 4 tahun (2010-2013), sehingga tidak mampu menggambarkan fluktuasi perubahan data penelitian.

Saran

1. Bagi investor dan calon investor bahwa di dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi sebaiknya mempertimbangkan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan baik maka sebaiknya investor dan calon investor membeli saham perusahaan, karena diharapkan dengan membeli saham perusahaan maka investor akan mendapatkan keuntungan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak dan mencakup semua sektor industri. Dan diharapkan menambah waktu periode penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi (Teori dan Soal Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Septyanawati, Tri Arvinta. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Susaningrum, Nurma Ayu. 2003. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Rahman, Mohamad Fauzi. 2012. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. *Skripsi*. Surakarta Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.